

Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Kepemilikan Manajerial dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Ahmad Syahril Ramadhan¹ Dila Angraini²

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia
Email: ahmadsyahril03@gmail.com¹, dosen00879@unpam.ac.id²

Article Info

Article history:

Received Agustus 11, 2025

Revised Agustus 15, 2025

Accepted Agustus 21, 2025

Keywords:

Corporate Social Responsibility
Kepemilikan Manajerial
Struktur Modal
Nilai Perusahaan

Keywords:

Corporate Social Responsibility
Managerial Ownership
Capital Structure
Firm's Value

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan membuktikan secara empiris pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan. Jenis Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara, studi pustaka, dan data penelitian diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perindustrian yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2019-2023. Prosedur pemilihan sampel pada penelitian ini adalah menggunakan purposive sampling, sehingga sampel akhir yang diperoleh sebanyak 11 perusahaan dengan 55 data observasi. Teknik analisis dan pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi data panel melalui bantuan Eviews-13 for windows. Berdasarkan olah data, diperoleh hasil penelitian bahwa *corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara simultan *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

ABSTRACT

This study aims to analyze and empirical evidence of board of the corporate social responsibility, managerial ownership and capital structure to the firm's value. This type of research is quantitative descriptive using secondary data, that is data obtained by researchers indirectly, through intermediary media, and literature studies, the data in this study were obtained from the Indonesia Stock Exchange website. This study uses a sample of industrial companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2019-2023. This research uses purposive sampling, the number of companies sampled in this research study is 11 sampling, and 55 units of analysis. Analysis of the data in this study used regression analysis Eviews version 13 software. Based on data processed, result of research are obtained that the The corporate social responsibility partially had significant influence toward the firm's value. Managerial ownership partially had significant influence toward the firm's value and capital structure partially had significant influence toward the firm's value. simultaneously corporate social responsibility, managerial structure and capital structure had significant influence toward the firm's value.

This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.



1. PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki agenda panjang dalam mencapai pertumbuhan kinerja perusahaan yang optimal. Pertumbuhan kinerja yang optimal dapat meningkatkan nilai perusahaan yang akan berdampak pada meningkatnya kesejahteraan pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan suatu keadaan di mana pencapaian yang telah diraih perusahaan pada tahap tertentu yang berdampak pada persepsi investor terhadap kinerja manajemen yang bertanggung jawab dalam mengelola perusahaan melalui berbagai proses pelaksanaan fungsi manajemen secara berkelanjutan. Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja yang optimal sehingga menjadi target yang berkelanjutan oleh para pemiliknya. Semakin tinggi nilai perusahaan, maka semakin besar kesejahteraan yang akan dirasakan oleh pemiliknya.

Ratusan pekerja di Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) berunjuk rasa pada Rabu (27/12/2023) untuk menuntut standar kerja (K3) yang lebih aman, setelah 19 orang tewas akibat ledakan di salah satu tungku smelter nikel milik PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS). Ketua Umum Serikat Pekerja Indonesia Sejahtera di Morowali, Katsaing mengatakan unjuk rasa itu diikuti oleh sekitar 300 pekerja. Namun, operasional perusahaan tidak terganggu. "Kami meminta agar perusahaan taat pada aturan keselamatan dan kesehatan kerja,". Para pekerja juga meminta agar perusahaan memelihara sarana dan prasarana untuk operasional dengan baik, menambah jalur evakuasi, pemadam kebakaran, hingga klinik kesehatan untuk menangani keadaan darurat. Juru kampanye mineral kritis Trend Asia, Arko Tarigan mengatakan kecelakaan kerja yang menimbulkan korban jiwa adalah "kejadian berulang" di kawasan industri pengolahan smelter dan "tidak pernah ada evaluasi". (BBC News Indonesia, 2023).

Berdasarkan fenomena di atas peneliti tertarik untuk meneliti kembali apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu Corporate Social Responsibility (CSR). CSR merupakan tanggung jawab yang dilakukan oleh sebuah entitas organisasi atau perusahaan untuk memberikan kontribusinya dalam aktivitas meningkatkan perekonomian dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan serta menciptakan keselarasan yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Lulu & Made, 2019). Pelaksanaan CSR di dalam sebuah entitas perusahaan bukan hanya sekedar formalitas biasa melainkan untuk menumbuhkan suatu komitmen dan keseriusan perusahaan dalam menerapkan nilai-nilai CSR, karena tindakan tersebut akan membawa suatu dampak yang baik untuk masa depan perusahaan (Tati Rosyati, H. Suropto, 2023)

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu kepemilikan manajerial. Struktur kepemilikan atau tepatnya kepemilikan manajerial juga menjadi faktor yang dapat diperhitungkan dalam pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Manajerial merupakan bagian dari kepemilikan saham, hak dan properti atau aset suatu perusahaan dapat memisahkan antara pemilik dan manajer perusahaan. Hal ini tentunya aktivitas perusahaan dapat di kontrol melalui kepemilikan manajerial yang tinggi, dengan adanya keikutsertaan saham manajer dalam melakukan tindakan yang mempertimbangkan risiko dan dapat memotivasi diri untuk meningkatkan efektivitas kinerjanya dalam mengelola perusahaan agar nilai perusahaan dapat meningkat (Nurhayadi et al., 2022).

Faktor terakhir yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu struktur modal. Struktur modal merupakan kesinambungan dari seberapa jauh kewajiban jangka panjang dengan modal yang dimiliki sendiri. DER mengungkapkan efektivitas perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk mendukung kewajiban atau utangnya. Menurut Mulyawan, (2019) teori struktur modal menjelaskan mengenai struktur pendanaan yang akan mempengaruhi nilai suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang memiliki struktur modal yang optimal dan berkelanjutan terdiri dari komponen modal atau ekuitas dan utang dapat menaikkan harga saham.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif asosiatif. Data kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian kuantitatif biasanya digunakan untuk membuktikan dan menolak suatu teori. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain. Data yang digunakan dalam penelitian ini dapat diakses melalui website masing-masing perusahaan dan website Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui link www.idx.co.id.

Tabel 1. Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Pengukuran	Skala
1.	Nilai Perusahaan	$PBV = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku Lembar Saham}}$	Rasio
2.	<i>Corporate Social Responsibility</i>	$CSR_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$	Rasio
3.	Kepemilikan Manajerial	$KM = \frac{\text{Jumlah Saham Manajerial}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Rasio
4.	Struktur Modal	$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan kriteria tertentu. Berikut kriteria dan syarat sampel yang akan dipilih:

Tabel 2. Kriteria Sampel

No.	Kriteria Sampel	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi Sampel
1.	Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	(0)	63
2.	Perusahaan Sektor Perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2019 – 2023.	(15)	48
3.	Perusahaan Sektor Perindustrian yang menyediakan dan mempublikasikan laporan keuangan dan tahunan di Bursa Efek Indonesia selama 5 tahun berturut – turut dari tahun 2019 – 2023.	(7)	41
4.	Perusahaan Sektor Perindustrian yang mengalami laba berturut – turut dari tahun 2019 – 2023.	(25)	16
5.	Perusahaan yang memiliki saham kepemilikan manajerial selama 5 tahun berturut-turut.	(5)	11
Jumlah Sampel Perusahaan		11	
Jumlah Tahun Pengamatan		5	
Total Sampel Perusahaan		55	

Teknik Pengumpulan Data

Dalam teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dimana peneliti mengumpulkan data dengan mengelola literatur, artikel, jurnal, hasil penelitian terdahulu dan informasi lainnya dengan kategori dan berbagai klasifikasi tertentu yang sesuai dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini data yang digunakan merupakan data yang bersifat kuantitatif dengan dinyatakan dalam bentuk angka-angka yang menunjukkan hasil nilai terhadap besaran variabel yang mewakilinya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Secara umum objek penelitian terbagi atas populasi dan sampel. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan sektor perindustrian yang berada di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2019 hingga tahun 2023 berjumlah 63 perusahaan. Dan terdapat 11 perusahaan sebagai sampel dalam penelitian ini selama periode tersebut. Data laporan keuangan yang digunakan yaitu tahunan sehingga didapatkan 55 observasi. Data ini diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia pada alamat www.idx.co.id mengambil dari artikel, jurnal, penelitian terdahulu serta sumber-sumber lain yang relevan.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar

deviasi, sum, range, kurtosis, dan kemencengan distribusi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan struktur modal terhadap nilai perusahaan.

Analisa deskriptif meliputi *mean*, maximum, minimum, dan standar deviasi. Disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/23/25 Time: 13:00 Sample: 2019 2023				
	PBV	CSR	KM	DER
Mean	2.639945	0.483293	0.154444	0.739663
Median	1.944880	0.504270	0.055910	0.567210
Maximum	8.464290	0.675210	0.598090	5.968050
Minimum	0.103990	0.299150	3.00E-05	0.091260
Std. Dev.	2.243186	0.112777	0.198471	0.848081
Skewness	1.153065	0.170812	1.181586	4.543675
Kurtosis	3.445414	1.937846	2.942729	27.69674
Jarque-Bera	12.64228	2.852844	12.80552	1586.999
Probability	0.001798	0.240167	0.001657	0.000000
Sum	145.1970	26.58114	8.494440	40.68147
Sum Sq. Dev.	271.7218	0.686802	2.127096	38.83903
Observations	55	55	55	55

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Berdasarkan hasil perhitungan statistik deskriptif yang ditunjukkan pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel dependen yaitu Nilai Perusahaan (Y) memiliki nilai minimum sebesar 0.103990, nilai maximum sebesar 8.464290, dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2.639945 dengan standar deviasi sebesar 2.243186. Perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan terendah dalam penelitian ini adalah PT. MNC Asia Holding, Tbk pada tahun 2023, sedangkan perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan tertinggi adalah PT. Impack Pratama Industri, Tbk pada tahun 2023. Variabel independen *Corporate Social Responsibility* (X1) memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.299150, nilai maximum sebesar 0.675210 dan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0.483293 dengan standar deviasi sebesar 0.112777. Perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* terendah di penelitian ini adalah PT. Arita Prima Indonesia, Tbk pada tahun 2021, sedangkan perusahaan yang memiliki *Corporate Social Responsibility* tertinggi adalah PT. Jasuindo Tiga Perkasa, Tbk. Pada tahun 2019-2023. Variabel independen Kepemilikan Manajerial (X2) memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.00003, nilai maximum sebesar 0.59809 dan nilai rata-rata (*mean*) 0.154444, dengan standar deviasi sebesar 0.198471. Perusahaan yang memiliki Kepemilikan Manajerial terendah dalam penelitian ini adalah PT. United Trakindo, Tbk pada tahun 2020-2022, sedangkan perusahaan yang memiliki Kepemilikan Manajerial tertinggi adalah PT. Berkah Prima Perkasa, Tbk pada tahun 2019-2023. Variabel independen Struktur Modal (X3) memperlihatkan nilai minimum sebesar 0.091260, nilai maximum sebesar 5.968050 dan nilai rata-rata (*mean*) 0.739663 dengan

standar deviasi sebesar 0.848081. Perusahaan yang memiliki Struktur Modal terendah dalam penelitian ini adalah PT. Berkah Prima Perkasa, Tbk pada tahun 2022, sedangkan perusahaan yang memiliki Struktur Modal tertinggi adalah PT. Perdana Bangun Pusaka, Tbk pada tahun 2019.

UJI HIPOTESIS

Uji Parsial T

Tabel 4. Hasil Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.681654	0.532755	1.279490	0.2065
CSR	-1.867710	0.723498	-2.581498	0.0128
KM	3.377235	0.837829	4.030936	0.0002
DER	0.308940	0.075861	4.072467	0.0002

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) yang ditampilkan pada tabel 4:

1. Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk *corporate social responsibility* adalah -2.581498, sehingga t-hitung > t-tabel ($2.581498 > 1.67528$). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0128, yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0128 < 0,05$). Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti *corporate social responsibility* berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
2. Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk kepemilikan manajerial adalah 4.030936, sehingga t-hitung > t-tabel ($4.030936 > 1.67528$). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0002, yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0002 < 0,05$). Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.
3. Dari hasil pengujian, nilai t-statistic (t-hitung) untuk struktur modal adalah 4.072467, sehingga t-hitung > t-tabel ($4.072467 > 1.67528$). Nilai probabilitasnya sebesar 0.0002, yang lebih kecil dari 0,05 ($0.0002 < 0,05$). Oleh karena itu, H₀ ditolak dan H₁ diterima, yang berarti struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan.

Uji Simultan F

Tabel 5. Hasil Uji F

R-squared	0.357983	Mean dependent var	0.060437
Adjusted R-squared	0.320218	S.D. dependent var	0.372452
S.E. of regression	0.307082	Sum squared resid	4.809278
F-statistic	9.479067	Durbin-Watson stat	1.281718
Prob(F-statistic)	0.000044		

Sumber: data diolah dengan Eviews-13

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) pada tabel 5, diperoleh $df_1 = k$ (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) - 1 yaitu $4 - 1 = 3$. Sementara $df_2 = n$ (jumlah data) - k (jumlah variabel independen ditambah variabel dependen) yaitu $55 - 4 = 51$, dengan α (α) = 0,05 sehingga dapat diketahui nilai F-tabel sebesar 2,786. Diketahui bahwa hasil dari F-hitung variabel *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan struktur modal secara

simultan sebesar 9,479067 sehingga F-hitung lebih besar dari F-tabel ($9,479067 > 2,786$) atau menolak H_0 dan menerima H_a . Dan nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,000044 < 0,05$) atau menolak H_0 dan menerima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial, dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perindustrian yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 hingga tahun 2023. Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Corporate social responsibility* secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Kepemilikan manajerial secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Struktur modal secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
4. *Corporate social responsibility*, kepemilikan manajerial dan struktur modal secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Perindustrian tahun 2019-2023.

REFERENSI

- [1] Afifah, N., Astuti, S. W. W., & Irawan, D. (2021). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (Csr) Dan Reputasi Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi Dan Keuangan)*, 5(3), 346–364. <https://doi.org/10.24034/j25485024.y2021.v5.i3.4644>
- [2] Amalia, R., Kharisma, A. N., & Firmansyah, A. (2024). Pengungkapan Aspek Sosial Sesuai Standar GRI 400 Versus Kepercayaan Pemangku Kepentingan. *Akuntansiku*, 3(3), 145–156. <https://doi.org/10.54957/akuntansiku.v3i3.672>
- [3] Bagaskara, R. S., Titisari, K. H., & Dewi, R. R. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan The effect of profitability, leverage , firm size and managerial ownership on firm value. *Forum Ekonomi*, 23(1), 29–38.
- [4] Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In PT Rajagrafindo Persada.
- [5] BBC News Indonesia. (2023). Belasan orang tewas akibat ledakan di smelter nikel Morowali, ratusan pekerja unjuk rasa menuntut keselamatan kerja - “Tidak ada produksi seharga nyawa.” BBC News Indonesia.
- [6] Fairuz, N., & Anggraini, A. (2024). Pengaruh Kebijakan Dividen , Kualitas Laba , Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. 2(2), 599–605.
- [7] Fauziah, F., & Jamal, S. W. (2020). Analisis Pengaruh Leverage, Financial Performance Firm Size Dan Sales Growth Terhadap Firm Value Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. *Research Journal of Accounting and Business Management*, 4(2), 125. <https://doi.org/10.31293/rjabm.v4i2.4874>
- [8] Ghazali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate.
- [9] Indri Ramadhayani, & Dian Widiyati. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal Dan Green Accounting Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 78–86. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2269>
- [10] Isnaeni, W. A., Santoso, S. B., Rachmawati, E., & Santoso, S. E. B. (2021). PENGARUH

- PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Review of Applied Accounting Research (RAAR)*, 1(1), 1–11.
- [11] Khofifah, D. N., Meiriasari, V., & Pebriani, R. A. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR), Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(1), 17–25. <https://doi.org/10.47747/jbme.v3i1.620>
- [12] Mulyawan, A. (2019). PENGARUH STRUKTUR MODAL, KEPUTUSAN INVESTASI, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14. http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- [13] Nasution, N., Faruqi, F., & Rahayu, S. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia Tahun 2015-2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28(01), 157. <https://doi.org/10.36406/jemi.v28i01.273>
- [14] Ni Made Apriantini, Ni Luh Putu Widhiastuti, N. L. G. N. (2022). Pengaruh kepemilikan manajerial, profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *KHARISMA*, 18(2), 294–304. <https://doi.org/10.30872/jinv.v18i2.10617>
- [15] Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi).
- [16] Nurhayadi, W., Abdurrohman, & Nafisah, N. (2022). Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(2), 1–6.
- [17] Oktara, K., & Effriyanti, E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility (CSR), dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Energi di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2022). *MANTAP: Journal of Management Accounting, Tax and Production*, 2(2), 1125–1136. <https://doi.org/10.57235/mantap.v2i2.3609>
- [18] Ony Wildilestariningtyas, A. K. A. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manajerial, Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur, Utilitas Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Accounting Global Journal*, 5(1), 34–51. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5722>
- [19] Parinduri, M. G. D. A. D. A. Z. (2022). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Ekonomi Trisakti*, 20(1), 105–123.
- [20] Pramono, H., Fakhruddin, I., & Hapsari, I. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 3(2), 78. <https://doi.org/10.30595/ratio.v3i2.13751>
- [21] Rasyid, C. A. M. P., Indriani, E., & Hudaya, R. (2022). Pengaruh Corporate Social Responsibility Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 7(1), 135–156. <https://doi.org/10.29303/jaa.v7i1.146>
- [22] Santoso, S. (2015). Menguasai Statistik Parametrik.
- [23] Sugiyanto. (2021). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Perbanas*, 75(17), 399–405.

- [24] Sugiyono. (2016a). Metode Penelitian Kombinasi. In Alfabeta BANDUNG.
- [25] Sugiyono. (2016b). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.pdf. In CV, Alfabeta (p. 4).
- [26] Sulistiorini, J., & Lestari, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Institusional dan Terkonsentrasi Terhadap Nilai Perusahaan. KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi, 9(1), 40–53. <https://doi.org/10.53008/kalbisocio.v9i1.206>
- [27] Tati Rosyati, H. Suropto, D. P. (2023). Corporate Social responsibility CSR | Corporate Social Responsibility | Globalization. In Ibusiness (Vol. 2, Issue 2). <https://www.scribd.com/doc/16870363/Corporate-Social-responsibility-CSR>
- [28] Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. OWNER: Riset & Jurnal Akuntansi, 6, 885–893.